

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi yang semakin maju dan kompetitif mendorong setiap usaha untuk selalu berinovasi agar tetap bisa lanjut dalam persaingan bisnis. Oleh sebab itu, perusahaan dalam bidang apapun harus tetap bekerja keras dan memperluas usahanya untuk memperluas pangsa pasar.

Dari tahun ke tahun teknologi berupa ekonomi, politik, maupun sosial, budaya semakin berkembang. Dengan kondisi ini secara tidak langsung akan mendorong munculnya perkembangan dari sistem informasi akuntansi. Secara tidak langsung perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang tepat, berupa sistem informasi akuntansi yang dapat mengelola, memproses dan menghasilkan data menjadi informasi yang berguna.

Untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dan bermanfaat bagi kemajuan usaha diperlukan sistem yang terstruktur supaya bisa bertahan di persaingan bisnis yang semakin ketat. Dalam hal ini penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan komponen terpenting dalam aktivitas manusia, baik individu maupun perusahaan untuk proses akuntansi.

Toko Ayu Citra By Monokrom merupakan perusahaan dagang yang menjual selaga macam (baju, celana, outfit cowok), pemiliknya bernama Ibu

Titin. Usaha ini bergerak di bidang jasa perdagangan yaitu berupa fashion dengan penjualan dalam jumlah besar dan jumlah kecil atau. Semisal membeli barang secara satuan, dan partai besar atau perkulakan. Jenis persediaannya adalah persediaan barang dagang yang digunakan untuk proses jual beli perusahaan dagang.

Oleh karena itu jumlah persediaan barang dagang sangat banyak, persediaan membutuhkan pengelolaan juga pencatatan yang benar dimulai dari penyimpanan sampai pemasukan serta pengeluarannya dari gudang perusahaan untuk kemudian di jual kembali. Lokasi tersebut berada di Jalan Gubernur Suryo No 15A Jombang.

Tujuan dari diterapkannya sistem pengendalian internal adalah untuk mengelola persediaan barang dagang agar tidak terjadi selisih antara jumlah stok barang digudang dengan jumlah stok barang yang ada pada pembukuan serta kebijakan dalam prosedur penerimaan barang. Maka dari itu diperlukan suatu pengelolaan barang yang baik dengan menunjang suatu penyusunan sistem informasi akuntansi persediaan yang berperan dalam menangani keluar masuknya persediaan barang dan pencatatan yang terjadi di setiap perusahaan atau usaha.

Pengendalian Internal (Mulyadi, 2008) pengendalian intern merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan usaha atau bisnis yang terdiri dari kebijakan, prosedur, teknik, serta Tindakan yang diambil dalam suatu perusahaan untuk mengatur aktivitas, dengan ini pengendalian

intern harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan agar tidak terjadi kesalahan, kecurangan dan penyelewengan.

Agar bermanfaat sebuah sistem komputer harus di dukung oleh tiga pilar, yaitu cocok untuk orang yang menggunakan, benar dan tepat nialinya. Sehingga akan membuat pengelolaan data menjadi lebih efisien.

Analisis sistem komputer untuk akuntansi persediaan barang dagang akan membuat persediaan barang menjadi lebih efektif dan efisien, dimana persediaan barang dagang merupakan asset lancar yang mempunyai risiko yang cukup tinggi dalam kegiatan perusahaan. Perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan berusaha memenuhi permintaan konsumen berarti harus menyusun persediaan barang sesuai kebutuhan pelanggan.

Sistem pengendalian Internal merupakan bagian terpenting dari semua informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Informasi yang berkaitan khususnya dengan data keuangan perusahaan. Agar data keuangan dapat digunakan oleh manajemen atau pihak eksternal, maka data tersebut harus disusun dalam bentuk yang tepat dan sesuai. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang mengatur aliran dan pengelolaan data akuntansi di dalam perusahaan. Akuntansi keuangan disusun terutama untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal, laporan perubahan posisi keuangan. (Baridwan Z. , Sistem Informasi Akuntansi, 2015).

Menurut (Pangemanan, 2015), dalam arti yang sangat luas dinyatakan sebagai Sistem informasi yang sering digunakan untuk mendukung interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Sedangkan menurut (Suprانتiningrum, 2016) sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan, penggunaan sistem informasi akuntansi ini dapat membawa kemajuan bagi perusahaan. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari penerapan sistem informasi akuntansi yaitu dengan meningkatkan daya saing dan memperbaiki sistem lama dengan membuat sistem baru yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Persediaan pada dasarnya adalah asset lancar terbesar di sebuah perusahaan dagang maupun manufaktur. Perusahaan dagang memperoleh barang dagangan yang sudah dikelola untuk bisa dijual ke konsumen, sedangkan manufaktur memproduksi barang dagang sendiri untuk dijual kepada perusahaan dagang agar memperoleh laba.

Menurut (Ester, 2016) Persediaan merupakan salah satu komponen penting untuk sebuah usaha baik usaha kecil, menengah, dan besar ketika mereka menjalankan usahanya. Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki untuk kemudian dijual atau digunakan dalam proses produksi atau dipakai untuk keperluan non produksi dalam siklus kegiatan yang normal.

Menurut (Baridwan, 2014) persediaan barang dagang adalah barang yang disimpan perusahaan untuk kemudian dijual kembali kepada konsumen (*Customer*). Dimana Harga Pokok Penjualan atas barang dagang yang dijual

merupakan pengurangan terbesar dari hasil penjualan barang tersebut yang nantinya akan berpengaruh pada laba bersih perusahaan.

Penelitian terkait sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Berikut ini penelitian terkait sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang :

Penelitian pertama (Dessy Julyanti, 2017) melakukan penelitian terkait “Analisis Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang (studi kasus pada mega phone store). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mega Phone Store membutuhkan adanya perbaikan dalam pengelolaan persediaan berupa pemisahan Gudang antara barang retail dan barang grosir serta melakukan perubahan dari sistem lama ke sistem baru dengan memanfaatkan program accurate”.

Penelitian kedua (Laila Majidah, 2021) melakukan penelitian terkait Analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (study pada CV. A. M. Banjarmasin). Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sistem aplikasi khusus yang tidak dipergunakan secara efektif, sehingga mengakibatkan sistem aplikasi tersebut tidak bisa digunakan untuk pelaporan persediaan barang dagang yang seharusnya hal itu dapat membantu tim Gudang agar prosedur operasional persediaan barang dagang dapat dikelola dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Toko Ayu Citra By Monokrom Jombang**”.

1.2 Fokus Penelitian

Pengendalian internal untuk persediaan Barang Dagang menurut (Mulyadi, 2010) difokuskan pada :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas
 - a. Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan menyimpan dari fungsi akuntansi
 - b. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh semua tahap suatu transaksi
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan
 - a. Hambatan yang dialami pengguna Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dagang di Toko Ayu Citra By Monokrom tersebut
 - b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya
 - c. Proses input data sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan dibagian persediaan

- d. Prosedur pelaksanaan persediaan barang dagang yang dilakukan oleh perusahaan?
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi
 - a. Pengeluaran kas harus mendapatkan otorisasi atau persetujuan pihak yang berwenang
 - b. Perputaran jabatan
 - c. Keharusan mengambil cuti bagi karyawan yang berhak
 - d. Alur penerimaan barang dari distributor
 - e. Prosedur pengeluaran persediaan.
 4. Karyawannya yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya
 - a. Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya
 - b. Pengembangan Pendidikan karyawan selama menjadi karyawan
 - c. Menjamin transaksi penjualan dilaksanakan oleh karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana Pengendalian Penerapan sistem pengendalian atas persediaan barang dagang pada Toko ayu citra by monokrom ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Toko ayu citra by monokrom kota jombang serta mengetahui Penerapan sistem pengendalian atas persediaan barang dagang pada toko ayu citra by monokrom jombang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama pihak perusahaan, dan bagi peneliti sendiri.

1. Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu, khususnya pada bidang pengkajian tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan pada Toko ayu citra by monokrom kota Jombang.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Manajemen Perusahaan
 - 1) Memberikan masukan bagi pihak manajemen untuk membantu meningkatkan kebijakan pengendalian Persediaan barang dagangan.

- 2) Memperoleh gambaran tentang sumber daya manusia dan teknologi yang akan datang
 - 3) Memperoleh masukan mengenai ilmu baru yaitu pengendalian persediaan barang dagang
- b. Bagi Peneliti
- 1) Untuk menambah pengetahuan, serta pengalaman penulis dalam hal penelitian lapangan.
 - 2) Memperoleh ilmu baru yang belum didapat di perkuliahan
- c. Bagi STIE PGRI Dewantara Jombang
- 1) Sebagai bahan referensi tambahan bagi pembaca yang tertarik dengan masalah sistem akuntansi persediaan barang dagangan.
 - 2) Memperoleh informasi tentang berbagai masalah yang dapat dijadikan contoh dalam pengajaran.